

ABSTRAK

Pengguna sosial media pada umumnya menggunakan banyak aplikasi atau sistem yang membutuhkan *username* atau *password* untuk masuk kedalam layanan tersebut. 82.5% pengguna sosial media memiliki lebih dari 1 akun yang digunakan. Sedangkan 72.5% dari pengguna tersebut memiliki *username* dan *password* yang sama untuk setiap sosial media yang mereka gunakan, umumnya beralasan agar mudah untuk diingat. Tanpa adanya teknologi *Single Sign-On* (SSO), pengguna diharuskan untuk memasukkan *username* dan *password* secara berulang (*repetitive*) untuk masuk ke dalam sosial media yang berbeda. Untuk itu dibutuhkan teknologi SSO yang bisa meringkas sistem otentikasi dan memudahkan proses login dari beberapa aplikasi menjadi satu.

Sistem dibuat berdasarkan data kebutuhan dari pengguna sosial media yang diperoleh dari kegiatan observasi dengan melakukan kuesioner serta pengamatan terhadap berbagai aplikasi, hasil-hasil penelitian, telaah pustaka, dan literatur lain yang membahas mengenai SSO atau LDAP. Metode pengembangan sistem yang diterapkan pada penelitian ini menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) dan *Design content*, yaitu suatu pendekatan berorientasi obyek terhadap pengembangan sistem yang mencakup suatu metode pengembangan serta perangkat-perangkat lunak.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sistem SSO pada platform website dan android telah mampu terintegrasi dengan server LDAP yang dapat mendeteksi pengguna ketika *sign in* pada kedua perangkat tersebut. Pengujian terhadap 10 perangkat *smartphone* telah membuktikan bahwa perangkat yang dapat menjalankan aplikasi adalah perangkat dengan versi android minimal android 8.

Kata Kunci : *SSO, LDAP, Cross-Platform*